

**APPROVAL SHEET**

Name : Rusdianto  
Students ID : 321 411 052  
Department : English Education  
Faculty : Letters and Culture  
Title : Descriptive Study on Javanese Students in Pronouncing English

**Consonants**

### LEGALIZATION SHEET

**Date** : July 24, 2017

**Time** : WITA

**Student's Name :** Rusdianto

**Students ID :** 321 411 052

NO	EXAMINERS	SIGNATURE
1.	Zulkifli Tanipu, S.Pd., M.A	
2	Jefriyanto Saud, S.Pd., M.A	
3	Dr. H. Suleman Bouti, M.Hum	
4	Indri Wirahmi Bay, S.Pd., M.A	

**FAKULTAS  
SASTRA DAN BUDAYA**

**Dean of Faculty of Letters and Culture  
Universitas Negeri Gorontalo**

**Dr. H. Harto Malik, M.Hum  
NIP. 19661004 199303 1 01**

## ABSTRAK

**Rusdianto. 321 411 052.** Judul skripsi ini adalah “Penelitian Deskriptif tentang Mahasiswa Suku Jawa dalam Mengucapkan Konsonan Bahasa Inggris” (Sebuah studi kasus yang dilaksanakan pada Mahasiswa Suku Jawa Jurusan Bahasa Inggris). Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing pertama yaitu Dr. H. Suleman Bouti, M.Hum dan kedua yaitu Indri Wirahmi Bay, S.Pd.,M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengucapan konsonan Bahasa Inggris mahasiswa Suku Jawa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pesertanya adalah tiga Mahasiswa jurusan Bahasa Inggris (JSE) Universitas Negeri Gorontalo yang telah dipilih secara sengajam yang merupakan keturunan baik itu orang tua suku Jawa dan berbicara bahasa Jawa dalam kesehariannya. Sumber data adalah materi audio pengucapan mahasiswa suku Jawa pada sebuah teks bacaan. Hasil penelitian dianalisa berdasarkan teori tempat dan cara artikulasi oleh McMahoone (2002). Penulis memilih 32 kata yang mewakili seluruh konsonan Bahasa Inggris, dan menganalisa hasil suara masing-masing konsonan dibandingkan dengan pencucapan penutur asli Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil akhir penelitian ini, JSE tidak menghasilkan semua suara konsonan bahasa Inggris yang jelas. Pengucapan yang paling sulit adalah perbedaan konsonan antara Bahasa Inggris dan Jawa. Oleh karena itu, suara konsonan Bahasa Inggris tidak ditemukan pada suku Jawa yang merupakan rintangan awal dalam mengucapkan bahasa Inggris yang jelas. Kelemahan JS yang menonjol adalah ketika mengucapkan suara friktif. Pada suara ini, mereka cenderung menghasilkan suara plosive. Bunyi alveolar /r/ adalah ciri-ciri khusus dialek suku Jawa yang dihasilkan oleh tekanan udara dan ketukan lidah yang lebih kuat. Akan tetapi, hasil ini meyakinkan bahwa mahasiswa harus mengatur ketertarikan mereka untuk lebih mempelajari tentang cara menghasilkan fonem konsonan Bahasa Inggris, khususnya akurasi cara dan tempat artikulasi dan berlatih secara rutin mengatakan suara yang tidak biasa dari bahasa ibu mereka.

**Kata-kata Kunci:** *Pengucapan, Mahasiswa suku Jawa, Konsonan, Fonem, Suara yang tidak biasa, Rintangan yang Lazim*

## ABSTRACT

**Rusdianto. 321 411 052.** The title of skripsi is “*Descriptive Study on Javanese Students in Pronouncing English Consonants*” (*A case study conducted at Javanese Students of English Department*). English Department, Letter and Culture Faculty, Universitas Negeri Gorontalo. First advisor is Dr. H. Suleman Bouti, M.Hum, and second advisor is Indri Wirahmi Bay, S.Pd., M.A.

This study aims to describe the Javanese students’ pronunciation of English consonants. This research applied descriptive qualitative method. The participants were three of English Department students (JSE) of Universitas Negeri Gorontalo who had been chosen purposively, which are the descent of both Javanese parents and speak Javanese in daily. The source of data were audio material of Javanese students’ pronunciation of a reading text provided. The data findings were analyzed based on the theory of place and manner of articulation by McMahoon (2002). The writer chose 32 words represent of all English consonants, and analyzed the production sound of each consonant compared to English native speaker’s pronunciation. Based on the final result of this study, JSE do not produce the intelligible English of all consonant sounds. The most difficult pronunciation is the differentiation between the English and Javanese consonants. Accordingly, English consonant phones are not found in Javanese are an initial hurdle in pronouncing intelligible English pronunciation. The prominent weakness for JSE is in producing the fricatives sound. In pronouncing the fricatives consonants of English they tend to produce the sound in plosive. The voiced alveolar approximant /r/ is the specific characteristics of the Javanese dialect that it is produced by stronger squeeze of air and tap of the tongue. However, the result convinces that some of unfamiliar phones of English can be pronounced appropriately. The writer suggest that students must set their interest to learn more about way of producing consonant phoneme of English, especially the accuracy of manner and place of articulation, and take a routine practice of saying unfamiliar sound to their L1.

**Key words:** *pronunciation, Javanese students, consonant, phoneme, unfamiliar sounds*